

**PENDAMPINGAN PADA USAHA MAKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING MELALUI
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS**

^{1*}**Iman Karyadi**, ²**Indahwati**, ³**Dijah Julindrastuti**
Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Indonesia
Email : [*imankaryadi@uwks.ac.id](mailto:imankaryadi@uwks.ac.id)

Manuskrip: Juni -2021; Ditinjau: Juni -2021; Diterima: Juli -2021;
Online: Juli-2021; Diterbitkan: Juli-2021

ABSTRAK

Daya saing Propinsi Jawa Timur berada di urutan ke sepuluh dengan index produktivitas sebesar 19,56, (laporan analisis daya saing UMKM di Indonesia, www.google.com). Rendahnya daya saing propinsi Jawa Timur terkait dengan masalah hambatan UMKM mengakses sumber daya produktif, selain pendanaan, terutama masalah akses bahan baku, pembiayaan, tenaga kerja terampil dan teknologi, di samping itu juga permasalahan kapasitas pengolahan dan persaingan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar Usaha Mikro kecil menengah (UMKM) dapat melakukan manajemen dengan lebih baik. Peningkatan produktivitas diperlukan untuk bisa meningkatkan daya saing. Pelaksanaan pendampingan UMKM ini direncanakan di Asosiasi Usaha Kecil Menengah Amangtiwi yang berlokasi di Sawojajar Malang. Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan memberikan pemaparan materi mengenai produktivitas dan daya saing. Selanjutnya akan dilakukan pendalaman mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi UMKM, hal ini dimaksudkan agar bisa memadukan secara langsung teori dengan kondisi di lapangan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dan solusi terbaik bagi UMKM dalam menjalankan bisnisnya agar dapat berdaya saing.

Kata Kunci: UMKM, Daya Saing Dan Produktivitas

PENDAHULUAN

Daya saing Propinsi Jawa Timur berada di urutan ke sepuluh dengan index produktivitas sebesar 19,56, sementara yang tertinggi adalah Jakarta (laporan analisis daya saing UMKM di Indonesia, www.google.com). Ini menunjukkan bahwa indikator daya saing adalah produktivitas itu sendiri. Rendahnya daya saing propinsi Jawa Timur terkait dengan masalah hambatan UMKM mengakses sumber daya produktif, selain pendanaan, terutama masalah akses bahan baku, pembiayaan, tenaga kerja terampil dan teknologi, di samping itu juga permasalahan kapasitas pengolahan dan persaingan.

Keberadaan Usaha Mikro kecil menengah (UMKM) berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 merupakan unit usaha ekonomi produktif yang dimiliki seseorang. UMKM mampu bertahan hidup di tengah krisis ekonomi tahun 1998, di mana banyak bisnis besar yang tumbang. Semester pertama tahun 2020 kondisi perekonomian kembali menghadapi situasi sulit karena adanya wabah virus corona COVID 19 yang sangat berdampak sekali pada UMKM dimana bila pada tahun 1998 pada saat krisis ekonomi UMKM mampu bertahan tetapi pada saat ini UMKM sangat merasakan dampak dari wabah virus ini. Kondisi krisis ekonomi tahun 1998 menunjukkan bahwa UMKM mampu menggerakkan perekonomian di Indonesia akan tetapi sangat disayangkan banyak UMKM yang kurang mampu berkembang karena berbagai kendala yang dihadapi. Kalau pada thn 1998 ditengah krisis dan kendala yang dihadapi meski UMKM harus dengan tertatih menjalankan bisnisnya akan tetapi masih mampu untuk bertahan sedangkan pada kondisi Covid ini tidak sedikit UMKM yang harus berhenti usahanya karena dampak dari wabah ini.

Kondisi yang terjadi pada saat ini yang melatar belakangi untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dengan harapan akan bisa memberikan bekal serta membantu UMKM agar dapat bertahan dengan cara meningkatkan daya saingnya. Peningkatan daya saing tersebut diperlukan agar para pelaku UMKM dapat menilai kinerjanya sendiri melalui peningkatan produktivitasnya.

Pelaksanaan pendampingan untuk meningkatkan daya saing melalui peningkatan produktivitas UMKM ini di Asosiasi Usaha Kecil Menengah Amangtiwi yang berlokasi di Sawojajar Malang. Amangtiwi merupakan singkatan dari *Arema Hasta Manghayu Pertiwi* artinya buah karya arek Malang yang menghiasi pertiwi. Amangtiwi merupakan paguyuban Usaha Kecil Menengah yang resmi berbadan hukum tanggal 24 februari 2012. Badan Hukum dengan No: 518/4/35.73.112/2012. Usaha anggotanya meliputi: kuliner, fashion, pertokoan, koperasi simpan pinjam dan *craft* (kerajinan tangan).

Visi Amangtiwi adalah: terwujudnya lembaga ekonomi dan sosial yang tangguh yang mampu memberikan pelayanan prima kepada anggota dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota. Misi Amangtiwi: 1) memberikan pelayanan simpan pinjam kepada anggota sebagai mitra kerja, sesuai dengan SOM dan SOP koperasi. 2) Meningkatkan pelayanan kebutuhan pokok anggota. 3) Meningkatkan peran serta anggota dalam pengembangan Koperasi ke arah yang lebih maju dan produktif. 4) Menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pendapatan dan promosi usaha anggota. Tujuan Amangtiwi: 1) Meningkatkan tali persaudaraan dan kebersamaan di antara sesama anggota Koperasi. 2) Memberdayakan kegiatan Koperasi dengan maksimal, efisien, efektif dan produktif dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. 3) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota Koperasi.

Kondisi yang terjadi saat ini dengan adanya pandemi covid 19 membuat kondisi UMKM semakin mengalami kesulitan tidak terkecuali untuk UMKM Amangtiwi. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah seperti PSBB, PPKM dan sebagainya membuat kondisi semakin sulit. Pembatasan waktu untuk bisa beraktivitas, pengiriman yang tidak lancar, daya beli konsumen yang rendah serta

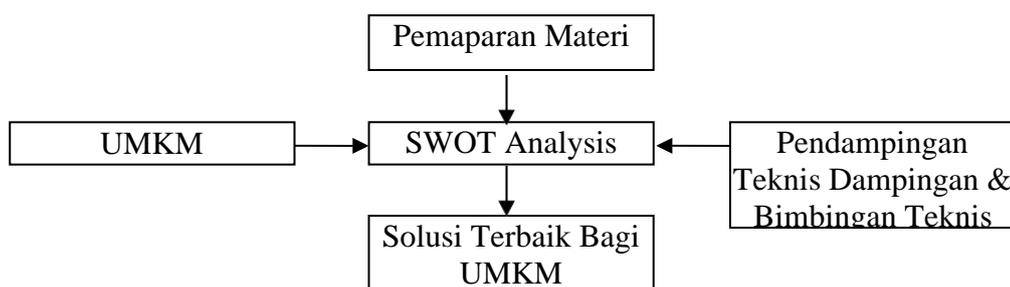
sulitnya mendapatkan tambahan modal merupakan hal yang harus dihadapi oleh UMKM. Berlangsungnya hidup UMKM memerlukan adanya usaha yang keras dari para pelaku UMKM ini.

Berbagai upaya harus dilakukan oleh UMKM ditengah kondisi saat ini diantaranya bagaimana bisa meningkatkan produktivitas UMKM. Banyak cara untuk meningkatkan produktivitas diantaranya mereka bisa bergabung dimana hal ini akan bisa memudahkan mereka dalam pemasaran. UMKM yang menghasilkan produk- produk sejenis mereka bisa saling berkolaborasi untuk produknya dan pemasarannya.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan memberikan pemaparan materi mengenai produktivitas dan daya saing. Untuk memberikan pemahaman tentang perlunya produktivitas, sehingga para pelaku UMKM dapat menggali permasalahan terkait dengan peningkatan produktivitas. Selanjutnya akan dilakukan pendalaman mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi UMKM, hal ini dimaksudkan agar bisa memadukan secara langsung teori dengan kondisi di lapangan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dan solusi terbaik bagi UMKM dalam menjalankan bisnisnya agar dapat berdaya saing.

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pendampingan dimulai dari pemberian materi tentang produktivitas dan daya saing. Adapun materi yang disampaikan dalam penyuluhan meliputi Definisi Produktivitas, Ukuran Produktivitas, Cara meningkatkan produktivitas, Definisi Daya Saing dan Bagaimana Produktivitas akan mampu membantu dalam menghadapi persaingan UMKM. Setelah kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan melakukan pendampingan.

PENGABDIAN MASYARAKAT

PENDAMPINGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING MELALUI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS



OLEH:
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

- Drs. Ec. Iman Karyadi, MM, Ak, CA
- Dr. Indahwati, SE, MM
- Dajah Julindrastuti, SE, M.Ak.

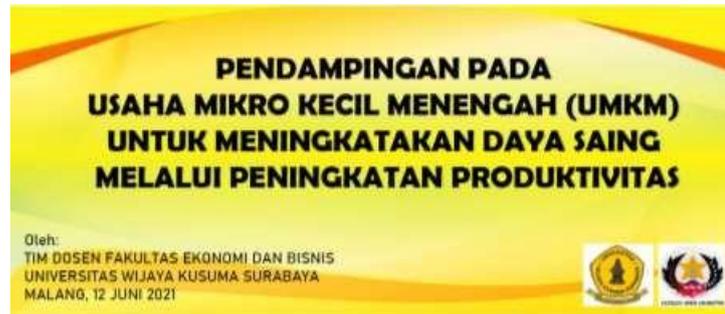
PERMASALAHAN MENDASAR UMKM

- **Dianggap sebagai usaha sampingan**
- **Konsep Manajerial yang lemah**
- **Permodalan**
- **Tidak adanya Pemisahan Kekayaan (Konsep Entitas)**
- **Tidak Dilakukan Pencatatan**

Latar Belakang

- Rendahnya daya saing UMKM yang diukur dengan produktivitas di mana Jawa Timur di urutan ke 10 dengan index 19,56.
- Keberadaan UMKM yang mampu bertahan hidup di tengah krisis ekonomi tahun 1998, sementara banyak bisnis besar yang tumbang
- Saat ini dunia mengalami krisis karena adanya wabah COVID 19
 - **UMKM perlu berbenah dalam upaya untuk tetap Bertahan hidup dengan meningkatkan daya saingnya dan meningkatkan produktivitas nya**

Gambar 2. Materi Pendampingan



Gambar 3. Banner Pendampingan



Gambar 4. Pelaksanaan Pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, berlangsung untuk semester Genap Tahun Akademik 2020- 2021 diawali dengan melakukan survey Pendahuluan sekitar bulan November 2020 ke Asosiasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang beralamat di Jl. Kapi Minda Raya 10 No, 24 Sawojajar Kotamadya Malang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan Survey pendahuluan dimana tujuannya adalah untuk memperoleh informasi pendahuluan tentang Permasalahan mendasar pada saat ini dan untuk melakukan pemetaan serta alternatif solusi didalam mengatasi permasalahan yang ada apalagi dengan adanya Pandemi Covid 19 saat ini yang sudah mewabah di Indonesia sejak Awal tahun 2020.

Pendampingan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dari pemberian materi untuk memberikan pemahaman tentang Prinsip Kestimbangan Usaha (Going Concern Concept), pemahaman Tentang Arti Pentingnya Produktivitas melalui produk-produk yang dihasilkan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah yang bergabung dalam Asosiasi UMKM Amangtiwi. Sawojajar Malang dan pemahaman tentang Daya Saing dalam Upaya mempertahankan dan meningkatkan keberlangsungan Usaha. Anggota UMKM Amangtiwi Malang.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini para pelaku UMKM Amangtiwi adalah mereka mendapatkan gambaran bagaimana bisa bertahan di tengah kondisi yang terjadi saat ini melalui peningkatan produktivitas. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah berupa kegiatan pendampingan yang mana setelah dilakukan penyuluhan adalah melakukan pendampingan pada UMKM Amangtiwi untuk langsung melakukan aktivitas peningkatan produktivitas

Peningkatan produktivitas yang dilakukan adalah untuk usaha-usaha yang sejenis mereka bergabung menjadi satu yaitu untuk usaha makanan jenis kripik mereka bergabung jadi satu dan untuk usaha bumbu-bumbu juga mereka menjadi satu. Dari penggabungan ini dari daerah pemasaran yang semula terbatas menjadi berkembang, sebagai contoh UMKM kripik tempe akhirnya bisa masuk ke daerah pemasaran untuk kripik pisang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan semangat kepada UMKM Amangtiwi untuk tetap bertahan di tengah kondisi pandemi ini. Saling bekerjasama dalam produksi produknya dan daerah pemasarannya akan membuat mereka bisa saling membantu.

Capaian dalam kegiatan ini sangat baik karena pada akhirnya mereka mau bergabung baik untuk produk dan daerah pemasarannya dan bahkan mereka mengharapkan untuk bisa membantu mereka dalam merintis pendirian koperasi yang akan bisa membantu para UMKM yang berada dibawah naungan UMKM Amangtiwi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa Pendampingan “Peningkatan Produktivitas dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Amangtiwi ” Sawojajar Kotamadya Malang dapat disimpulkan sebagai berikut :Perlunya satu pemahaman dan Focus terhadap Visi dan Misi Perusahaan dengan mengembangkan rencana bisnis yang solid dalam rangka pencapaian produktivitas misalnya dengan melakukan Komunikasi yang efektif yang akan memudahkan untuk kolaborasi dalam produk

dan daerah pemasaran, perlunya pengembangan Kreativitas dan Inovasi yang tinggi serta berleluasan, Penggunaan Metode dan Strategi yang tepat dalam program pemasaran produk-produk yang dihasilkan.

Saran

Untuk bisa tetap bertahan dalam kondisi saat ini dan untuk kemajuan yang akan datang maka perlu dilakukan efisien biaya, misalnya pada Pengelolaan Biaya Produksi dan Operasi, perlunya dilakukan Quality Control secara Intensive, sehingga dapat mengurangi Produk-produk cacat/ rusak, sehingga Daya saing perusahaan dapat ditingkatkan dan perlunya dilakukan Penggabungan Usaha bagi Anggota UMKM yang memiliki usaha yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajimat, A., et al. (2020). Berwirausaha Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah Sepatan. ADI Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 69-76.
- Arti produktivitas: Memahami apa itu produktivitas dan factor yang mempengaruhinya, www.maxmanroe.com
- Hadi, Gamal, 2017, Apakah yang dimaksud dengan daya saing atau heightened competition?, dictio PKL Online, www.dictio.id
- Kho, Budi, 2019, Pengetahuan tentang manajemen produksi dan operasional, manajemen SDM dan manajemen kualitas, www.ilmumanajemenindustri.com
- Laporan analisis daya saing UMKM di Indonesia, www.google.com
- Putra, IGS., Nababan, D., Ligar, AH., (2020). Dampak Pelatihan Manajemen Kreatif Industri Peci Menuju Sentra Peci Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. *Coopetition:Jurnal Ilmiah Manajemen*. 11(1).